

## ABSTRAK

**Yanti Nurfadillah. 2018. Bimbingan Keluarga dalam Membentuk Pola Asuh Demokratis Orangtua** (Penelitian di Rumah Singgah Insan Rabbani HDCI Cikutra Kota Bandung).

Secara umum orang-orang memandang bahwa keluarga merupakan sumber pendidikan moral yang paling utama bagi anak-anak. Mereka jugalah yang memberikan pengaruh paling lama terhadap perkembangan moral anak-anak di sekolah para guru pengajar akan berubah setiap tahunnya, tetapi di luar sekolah anak-anak tentunya memiliki sedikitnya satu orang tua yang memberikan bimbingan dan membesarkan mereka selama bertahun-tahun. Hubungan antara orangtua dan anak pun dipenuhi dengan berbagai perbedaan khusus dalam hal emosi, yang menyebabkan anak-anak merasakan dicintai, dihargai atau tidak dicintai dan dikesampingkan. Akhirnya, para orang tua berada dalam posisi yang mengharuskan mereka untuk mengajarkan nilai sebagai bagian dari sebuah pandangan tentang dunia yang lebih besar yang menawarkan sebuah pandangan tentang arti hidup dan alasan-alasan utama sebagai pengantar sebuah kehidupan yang bermoral.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan bimbingan keluarga dalam membentuk pola asuh demokrasi orangtua yang meliputi proses dan keefektifan pelaksanaan bimbingan keluarga di Rumah Singgah Insan Robbani HDCI Cikutra, Kota Bandung

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode eksploratif dengan pendekatan kualitatif. Adapun Teknik pengumpulan data yaitu melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Bimbingan dalam keluarga merupakan suatu proses pemberian bantuan kepada individu secara berkelanjutan dan sistematis, yang dilakukan oleh seorang ahli yang telah mendapat latihan khusus untuk itu, dimaksudkan agar individu dapat memahami dirinya, lingkungan keluarganya serta dapat mengarahkan diri dengan baik dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan untuk dapat mengembangkan potensi dirinya secara optimal untuk kesejahteraan dirinya dan kesejahteraan masyarakat, khususnya untuk kesejahteraan keluarganya.

Berdasarkan analisis data penelitian, diperoleh: a) bimbingan keluarga di Rumah Singgah Insan Rabbani HDCI Cikutra Kota Bandung dikatakan berhasil karena antusias kehadiran para orangtua ke dalam kegiatan tersebut, selain itu terdapat pemahaman orangtua terhadap materi yang disampaikan, dan adanya perubahan yang terjadi pada orangtua dan anak asuh setelah mengikuti kegiatan bimbingan keluarga tersebut b) adapun mengenai keefektifan bimbingan keluarga berjalan dengan efektif karena selama pelaksanaan kegiatan tersusun sesuai jadwal yang telah ditentukan, selain itu kegiatan tidak bersifat monologis namun orangtua ikut aktif mengemukakan pendapat dan pengalamannya.